

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI METODE PEMBELAJARAN CIRC

Elliwati Pasaribu

SD Negeri 016529 B.P. Mandoge, kab. Asahan

e-mail: pasaribuelliwati@gmail.com

Abstract: This research is based on the lack of teachers' understanding of techniques and how to integrate national character development in teaching and learning activities, especially at SDN 016529 BP. Mandoge. The objectives of this Classroom Action Research are: (1) Improving Student Achievement in Basic Material State Formulation Process through CIRC Learning Method Class VI Class VI PKn SDN 016529 BP. Mandoge discrit Bandar Pasir Mandoge academic year 2016/2017; (2) The classroom action research was carried out in class VI, totaling 20 students. The subjects of this study were PKN teachers and grade VI students of SDN 016529 BP. Mandoge, data were collected through observation, interviews, tests, and study documentation. This classroom action research was conducted in 2 cycles, consisting of planning, acting, observing and reflecting. The learning outcomes in the first cycle reached an average value of 69.77% after the first cycle and the second cycle, the reflection and recommended values reached an average value of 85.53%.

Keywords: basic state formulation process; CIRC

Abstrak: Penelitian ini dilator belakanginya masih kurangnya pemahaman guru tentang teknik dan cara mengintegrasikan pembangunan karakter bangsa dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya di SDN 016529 BP. Mandoge. Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: (1) Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Materi Pokok Proses Perumusan Dasar Negara Melalui Metode Pembelajaran CIRC Pelajaran PKN Kelas VI SDN 016529 BP. Mandoge Kec. Bandar Pasir Mandoge TP. 2016/2017; (2) Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dikelas VI yang berjumlah 20 orang siswa. Subjek penelitian ini adalah guru PKN dan siswa kelas VI SDN 016529 BP. Mandoge, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, test, dan study dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 69,77% setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85,53%.

Kata Kunci: CIRC; proses perumusan dasar negara

PENDAHULUAN

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar belajar anak didik dikelas. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif. Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Dalam dunia pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan bertepatan guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Upaya meningkatkan penerapan konsep pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru perlu mengintegrasikan faktor-faktor berikut: Menciptakan kondisi terbaik untuk belajar, Bentuk presentasi yang melibatkan sebanyak mungkin indera dan sekaligus membuat relaks, menyenangkan, bervariasi, cepat dan menggairahkan, Berpikir kreatif, dan kritis untuk membantu penguasaan materi, Rangsangan dalam mengakses materi pelajaran dengan permainan, serta kesempatan untuk praktek; penjalin interaksi timbal balik, Peninjauan ulang dengan evaluasi secara teratur dengan merayakan keberhasilan setiap tahap.

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran harus diawali dengan kegiatan perencanaan pembelajaran. Perencanaan memiliki fungsi penting agar pembelajaran menjadi lebih terarah. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, banyak aspek yang

harus dipertimbangkan oleh guru. Oleh karenanya agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meraih tujuan yang diharapkan, maka dalam menyusun *learning design* perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran.

Untuk menghindari kejenuhan dan berhentinya minat siswa terhadap pelajaran yang disampaikan maka hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi.

Bahkan metode yang digunakan dapat menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan teknik tersendiri. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah melakukan penentuan dan pemilihan metode. Suatu metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar harus benar benar dikuasai. Sehingga pada saat penggunaannya dapat menciptakan suasana interaksi edukatif. Di dalam kelas guru menyampaikan bahan pelajaran. Bahan pelajaran itu akan kurang memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar lebih lanjut bila penyampaiannya menggunakan strategi yang kurang tepat. Metode-metode yang dipilih dipergunakan berdasarkan manfaatnya, jadi seorang gurudikatakan kompeten bila ia memiliki khazanah cara penyampaian yang kayadan memiliki kriteria yang akan digunakan untuk memilih cara-cara dalam menyajikan pengalaman belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar juga dibutuhkan alat bantu yang

digunakan untuk menghilangkan verbalitas. Sehingga siswa lebih cepat menyerap materi yang telah disampaikan. Metode pembelajaran yang diterapkan guru hendaknya dapat mewujudkan hasil karya siswa. Siswa dituntun untuk dapat berfikir kritis dan kreatif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide-idenya. Pemilihan metode yang kurang tepat dengan sifat bahan dan tujuan pembelajaran menyebabkan kelas kurang bergairah dan kondisi siswa kurang kreatif. Sehingga dengan penerapan metode yang tepat dengan berbagai macam indikator tersebut dapat meningkatkan minat siswa pada bahan pelajaran yang disampaikan dan minat yang besar pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi yang akan diraihinya.

METODE

Penelitian dilakukan di SDN 016529 BP. Mandoge. Penelitian dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan bulan Mei semester Genap tahun pelajaran 2016/2017 dan dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan/tatap muka dan pertemuan berlangsung 2 x 35 menit sesuai jadwal pelajaran SDN 016529 BP. Mandoge. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VI SDN 016529 BP. Mandoge kec. Bandar Pasir Mandoge TP. 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan hasil belajar siswa materi pokok proses perumusan dasar negara melalui metode pembelajaran CIRC pelajaran PKn kelas VI SDN 016529 BP.

Mandoge kec. Bandar Pasir Mandoge TP. 2016/2017.

Teknik pengumpulan data tentang kinerja guru dilakukan oleh pengamat lain selain peneliti (dalam hal ini adalah Kepala SDN 016529 BP. Mandoge) pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

Teknik analisis data kinerja guru dilakukan dengan cara mengisi *lembar pengamatan 1*. Jumlah skor lembar penilaian 1 kemudian dipersentase dengan rumus sebagai berikut:

$\% KG = \frac{JSKG}{JSM} \times 100$	
Keterangan :	
% KG : Persentase kinerja guru.	
JSKG : Jumlah skor kinerja guru	
JSM : Jumlah skor maksimal	

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori kinerja guru yaitu sebagai berikut:

No	Persentase	Kategori Kinerja Guru
1	1% - 25%	Tidak baik
2	25% - 50%	Kurang baik
3	51% - 75%	Baik
4	76% - 100%	Sangat baik

Teknik pengumpulan data aktivitas belajar siswa dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 2 yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu pengamat lain (selain peneliti) pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus. Teknik analisis data aktivitas belajar siswa dilakukan dengan cara mengisi lembar *pengamatan 2* dan kemudian skornya dijumlah. Jumlah skor

kemudian dipersentase dengan rumus sebagai berikut:

$\%AS = \frac{JSAS}{JSM} \times 100$	
Keterangan :	
% KG : Persentase aktivitas belajar.	
JSKG : Jumlah skor aktivitas belajar	
JSM : Jumlah skor maksimal	

Selanjutnya dari hasil penghitungan rumus tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori kinerja guru, yaitu sebagai berikut:

$\%KG = \frac{JSKG}{JSM} \times 100$	
Keterangan :	
% KG : Persentase kinerja guru.	
JSKG : Jumlah skor kinerja guru	
JSM : Jumlah skor maksimal	

Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan dibekali lembar pengamatan menurut aspek-aspek identifikasi, waktu pelaksanaan, pendekatan, strategi dan tindakan yang dilakukan peneliti, tingkah laku siswa serta kelemahan dan kelebihan yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan berlangsung selama jam pelajaran. Hasil penilaian pada kinerja guru Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebagai berikut: (a) jumlah skor kinerja guru 30, (b) persentase kinerja guru 63%, (c) kategori kinerja guru *baik*.

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 20 siswa atau 61 % siswa aktif mengikuti pembelajaran Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada siklus I ini menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

Siklus II

Hasil penilaian pada kinerja guru Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebagai berikut: (a) jumlah skor kinerja guru 42, (b) persentase kinerja guru 88%, (c) kategori kinerja guru *Sangat Baik*. Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 29 siswa atau 88 % siswa aktif mengikuti pembelajaran melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keber-

hasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus II ini menunjukkan hasil yang baik tetapi beberapa penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain:

1. Tata tertib belajar perlu ditingkatkan seperti perlu adanya pelaksanaan pembatasan waktu, ketelitian siswa, dan kelengkapan jawaban.
2. Pada saat pembahasan soal guru sebaiknya menuliskan soal yang akan diisi oleh siswa secara berurutan dipapan tulis kemudian menunjuk siswa untuk mengisi.
3. Pada saat pemberian tugas tempat duduk siswa sebaiknya berjauhan dengan siswa yang lain agar tidak saling meniru jawaban.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hasil proses belajar sebelum penelitian melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran PKn dengan materi proses perumusan dasar negara mencapai nilai rata-rata 60%, setelah termotivasi dilakukan penelitian melalui siklus I dan siklus II refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85,53% berarti ada peningkatan sebesar 25,53%.
- Hasil belajar pada siklus I mencapai nilai rata-rata 69,77% setelah siklus I dan siklus II, refleksi dan rekomendasi nilai rata-rata mencapai 85,53% berarti ada peningkatan sebesar 15,76%.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hartanti, E. 2005. *Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Joeniarto, S.P. 2001. *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asshiddiqie, Jimly. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Konstitusi Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djahiri, K. 2001. *Model Pembelajaran Portofolio Terpadu dan Utuh*. Bandung: PPKNH UPI/CICED.
- Kansil, C.S.T. 2002. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Redaksi Puspa Swara. 2006. *Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dan Perubahannya*. Jakarta: Puspa Swara.

Sumarsono, S. dkk. 2001. *Pendidikan Kewanganegaraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tim Penulis Ensiklopedi Anak Nasional. 2005. *Ensiklopedi Anak Nasional*. Jakarta: PT. Delta Pamungkas.